

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pesatnya Perkembangan ilmu dan teknologi informasi yang berkembang saat ini membawa dampak perubahan terhadap kegiatan yang akan dilakukan oleh setiap perusahaan/pertokoan, terutama yang menyangkut dunia informasi. Dengan adanya sarana informasi yang canggih akan sangat berguna dalam menunjang kecepatan dan ketetapan penyajian informasi dan dapat membantu semua pihak dalam rangka menyelesaikan tugas guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam Era globalisasi saat ini kemajuan dalam bidang komputer khususnya di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dalam suatu perusahaan/pertokoan atau suatu organisasi penggunaan komputer sangat diperlukan untuk membantu kegiatan perusahaan/pertokoan, contohnya dalam bidang penjualan. Hal ini sangat dirasakan dampaknya, karena dalam bidang penjualan volume kerja yang dimiliki cukup lah besar dalam hal mengatur keluar masuknya barang serta dalam penghitungan jumlah barang dan penentuan harga barang. Untuk itu diperlukan data-data yang tepat dan akurat agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan.

Penjualan tunai merupakan salah satu kegiatan penting dalam melaksanakan proses atau kegiatan transaksi dibidang penjualan barang baik pada instansi pemerintahan maupun instansi swasta yang bergerak dibidang formal maupun non formal. Penjualan tunai merupakan salah satu kegiatan utama Toko AUREL yang beralamat kan di Dsn Pangkalniur Rt.05 Rw.03 Kec.Riau Silip.dimana aktifitas-aktifitas utama toko tersebut saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Dan apabila salah satu aktivitas utama tersebut tidak dikelola dengan baik dan professional, maka akan berpengaruh terhadap aktivitas utama yang lain.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis data - data tentang penjualan yang ada, dan diharapkan dapat dibuat perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan toko agar dapat membantu pekerjaan dalam toko. Oleh karena itu penulis mengambil judul “RANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN TUNAI PADA TOKO AUREL DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK”.

## **2. Masalah**

Masalah yang sering dihadapi oleh Toko AUREL adalah :

- a. Sering terjadinya kesalahan pada saat penghitungan stock barang yang masih tersedia.
- b. Kesulitan dalam mengontrol banyaknya jumlah penjualan. Dimana untuk menyimpan data - data penjualannya masih menggunakan kertas dan buku.
- c. Saat pendataan penjualan, pencatatan masih dilakukan dengan cara manual dimana cara ini cenderung sering terjadi kesalahan.
- d. Tidak jelasnya pencatatan laporan akhir bulanan sehingga sulit bagi pemilik toko untuk mengetahui keuntungan penjualan yang didapat setiap bulannya.

## **3. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan dalam Tugas Akhir ini diharapkan agar dapat membantu Toko AUREL dalam memperbaiki sistem yang ada dengan harapan pengolahan dan penyajian informasi mengenai penjualan tunai yang selama ini masih dilakukan secara manual dapat lebih mudah dengan dibuatkannya suatu rancangan sistem informasi yang terkomputerisasi.

Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Membantu mempermudah pekerjaan Karyawan untuk mengetahui stock barang yang tersedia sehingga tidak berbelit-belit dalam proses transaksi.
- b. Mempercepat waktu dalam proses pembuatan laporan dengan memberikan informasi yang cepat tepat dan akurat.

- c. Mempermudah dalam mengontrol data masukan dan keluaran dalam suatu transaksi yang dilakukan.
- d. Dengan penerapan sistem yang masih manual ke sistem yang telah terkomputerisasi akan lebih memberikan kemudahan pada saat penyajian informasi serta membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi toko tersebut sehingga lebih meningkatkan penjualan, pelayanan dan penyajian informasi yang cepat, tepat dan akurat

#### **4. Batasan Masalah**

Memusatkan permasalahan yang ada agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka pada tugas perancangan sistem ini penulis membatasi masalah sekaligus mempersempit ruang lingkup dalam melakukan pembahasan. Penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada sistem Penjualan secara tunai yang meliputi proses penjualan barang

#### **5. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan tentang cara-cara melaksanakan penelitian yang meliputi kegiatan-kegiatan materi, mencatat, merumuskan, menganalisa, sampai pada penyusunan laporan berdasarkan fakta atau gejala ilmiah. Dalam rangka mendapatkan referensi untuk melengkapi data-data atau informasi maka penulis memperoleh data-data yang dibutuhkan dengan melakukan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

##### **a. Pengumpulan Data**

###### **Tinjauan Lapangan**

Tinjauan lapangan dilakukan untuk memperoleh data sebagai bahan analisa. Tinjauan lapangan ini dilakukan dengan 2 cara :

##### 1) Pengamatan (Observasi)

Dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke Toko Aurel yang berhubungan dengan sistem penjualan tunai agar data yang diperoleh lebih lengkap.

2) Wawancara

Pada kegiatan ini, diadakan pertanyaan lisan kepada pemilik Toko Aurel guna untuk melengkapi data-data yang akan diperoleh. Wawancara dilakukan pada bagian-bagian yang terkait dengan sistem penjualan tunai.

3) Penelitian Kepustakaan

Penulisan dilakukan dengan mempelajari berbagai referensi yang menyangkut berbagai sistem khususnya tentang penjualan tunai material/barang, terutama buku-buku dan catatan yang pernah didapat dibangku kuliah serta bahan-bahan pustaka lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

**b. Analisa Sistem**

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah dengan pendekatan Analisa *Object Oriented*. Pendekatan *Object Oriented* dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhir yang didapat sistem yang *Object Oriented* dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada.
- 2) Analisa dokumen, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, serta proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan, untuk memahami kebutuhan akan dokumen-dokumen baru. Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified ModellingLangguange* (UML) sebagai alat bantu dalam menganalisis sistem untuk mendeskripsikan proses bisnis yang sedang berjalan serta mendiskripsi konsep sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentunya dapat memberikan solusi-solusi dari

permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah :

(a) *Activity Diagram*

*Activity Diagram* digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas dalam suatu proses.

(b) *Use Case Diagram*

*Use Case Diagram* digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat dari sudut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*. *Use Case Diagram* juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

(c) *Use Case Description*

*Use Case Description* digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

### c. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga dapat menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program.

Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

1) *Class Diagram*

*Class Diagram* digunakan untuk menggambarkan struktur dan deskripsi *class, package* dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain.

2) Logical Record Structure (LRS)

*Logical Record Structure* berasal dari setiap *entity* yang diubah kedalam sebuah kotak dengan nama *entity* berada diluar kotak dan atribut berada diluar kotak.

3) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model *conceptual* secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*.

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model *conceptual* secara detail.

## 6. Sistematika Penulisan

Agar penulisan laporan TA ini dapat lebih terarah, maka penulis berusaha untuk sebisa mungkin menyusun secara sistematis sehingga diharapkan tahap demi tahap pembatasannya akan tampak jelas kaitannya antar bab satu dengan yang lainnya. Untuk mencapai maksud tersebut, maka penulis akan memecahkannya ke dalam beberapa bab yang setiap babnya terdiri dari sub-sub bab. Sistematika penulisannya antara lain sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan beberapa hal yang penting untuk diketahui, yaitu Latar Belakang, Masalah, Tujuan Penulisan, Batasan Masalah, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini meliputi uraian tentang Konsep Sistem Informasi, Analisa dan Perancangan Sistem Berorientansi Obyek dengan UML, dan penjelasan mengenai Teori Pendukung yang ada.

### **BAB III : ANALISA SISTEM**

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Tinjauan Organisasi, Analisa Proses, Analisa

Keluaran, Analisa Masukan, Identifikasi Kebutuhan, *Use Case Diagram* dan *Deskripsi Use Case*.

**BAB IV : RANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan tentang Rancangan Basis Data, ERD, Transformasi ERD ke LRS, LRS, Tabel, Normalisasi, Spesifikasi Basis Data, Rancangan Antar Muka, Rancangan Dokumen Keluaran, Rancangan Dokumen Masukan, Rancangan Dialog Layar, *Sequence Diagram*, dan Rancangan *Class Diagram*.

**BAB V : PENUTUP**

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran dari penulis yang kiranya dapat bermanfaat.

Disamping itu untuk melengkapi tugas akhir ini penulis juga melampirkan beberapa dokumen yang berkaitan dengan materi penulisan.